

bahwa sebaran data dari persepsi siswa MA dan SMK terhadap nilai pendidikan akhlak dalam film "*Aisyah Biarkan Kami Bersaudara*" bersifat normal. Selanjutnya untuk melihat homogenitas maka akan dilihat menggunakan *Levene's Test*, Dari hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.868 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ($0.868 > 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki variansi yang sama atau homogen.

Berdasarkan uji komparasi terdapat pada nilai Sig (2-tailed) sebesar $0.44 < 0.05$. Maka H_a diterima atau terdapat perbedaan antara persepsi siswa MA Ar-Rahmah dan siswa SMK Taman Siswa terhadap nilai pendidikan akhlak dalam film "*Aisyah Biarkan Kami Bersaudara*".

Dari nilai *mean* antara persepsi siswa MA Ar-Rahmah dan siswa SMK Taman Siswa pun sudah sangat jelas bahwa terdapat perbedaan antara keduanya yaitu dengan nilai *mean* siswa MA Ar-Rahmah sebesar 145.11 dan siswa SMK Taman Siswa sebesar 140.21, maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara keduanya.

Berpedoman pada nilai true score tingkat perbedaan persepsi siswa MA Ar-Rahmah dan siswa SMK Taman Siswa terhadap nilai pendidikan akhlak dalam film "*Aisyah Biarkan Kami Bersaudara*", bahwasanya persepsi siswa MA Ar-Rahmah lebih sangat tinggi daripada persepsi siswa SMK Taman Siswa. Dengan nilai rata-rata persepsi siswa MA Ar-Rahmah sebesar 145.11 yang dikategorikan sangat tinggi, sedangkan nilai rata-rata

persepsi siswa SMK Taman Siswa sebesar 140.21 yang dikategorikan tinggi.

Jika dilihat dari standar deviasi, siswa MA Ar-Rahmah mendapatkan 11.169 sedangkan siswa SMK Taman Siswa mendapatkan 10.030. Hal tersebut bermakna bahwa sebuah nilai standar deviasi yang lebih besar akan memberikan arti bahwa titik data individu jauh dari nilai rata-rata. Jadi artinya bahwa persepsi siswa SMK dikategorikan lebih baik dari siswa MA terhadap nilai pendidikan akhlak dalam dalam “*Aisyah Biarkan Kami Bersaudara*” jika dilihat berdasarkan standar deviasinya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai bahan MA Ar-Rahmah, SMK Taman Siswa, orang tua atau wali murid adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak MA Ar-Rahmah dan SMK Taman Siswa

Hendaknya kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah sudah sangat bagus yang dapat mendukung peningkatan pendidikan akhlak pada diri siswa, namun harus tetap dipantau agar dalam proses pembentukan akhlak siswa dapat lebih maksimal.

2. Bagi orang tua atau wali murid siswa siswi MA Ar-Rahmah dan SMK Taman Siswa

Tanggung jawab mendorong anak untuk tetap bersemangat terus dalam mengasah ilmu dan menambah pengetahuan, tidak hanya ada pada pihak sekolah saja. Karena ketika anak sudah berada dirumah, maka pihak

sekolah sudah lepas dari tanggung jawab anak, maka orang tua lah yang harusnya memberikan dorongan untuk anaknya akan kesadaran tentang pentingnya pendidikan akhlak. Orang tua hendaknya memberikan pengetahuan-pengetahuan akan pentingnya sebuah pendidikan akhlak pada anaknya, agar anak dapat memiliki pengetahuan tentang akhlak dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.